

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan *descriptive*. Tujuan dari penelitian ini adalah gambaran kunjung pasien dalam mengontrol kadar glukosa darah di Puskesmas Jonggon Jaya.

B. Populasi dan Sampel

1. Polulasi

Berdasarkan daftar kehadiran yang melakukan pemeriksaan gula darah di Puskesmas Jonggon Jaya sebanyak 30 orang. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 30. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*,

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah kadar gula darah.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar Glukosa darah	Kadar gula darah sewaktu pada penderita DM	Menggunakan Glukometer	a. Terkontrol < 200 mg/dl b. Tidak Terkontrol ≥ 200 mg/dl	Ordinal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Jonggon Jaya.

2. Waktu pengambilan data

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada 23 Oktober 2023 sampai dengan 28 Oktober 2023

E. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

1. Sumber Data

- a. Data primer

Dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian di Puskesmas Jonggon Jaya.

- b. Data sekunder

Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu glukometer. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yaitu hasil pemeriksaan gula darah yang dilakukan kepada responden.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah glukometer.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melakukan kalibrasi pada Glukometer pada tanggal 27 April 2022.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini, uji reabilitas yaitu berupa hasil uji kalibrasi glukometer pada lembaga terpercaya (hasil telampir).

G. Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengukuran tekanan darah pada reponden. Data primer yang dibutuhkan adalah hasil pemeriksaan gula darah. Proses pengumpulan data primer dibutuhkan waktu sekitar 1 hingga 2 menit untuk setiap orang.

2. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung yakni berupa data dokumentasi serta data arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data jumlah populasi pasien yang berkunjung melakukan tes gula di Puskesmas Jonggon Jaya.

3. Prosedur Penelitian

Perizinan dan pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mendapatkan surat izin studi pendahuluan ke bagian TU Universitas Ngudi Waluyo dengan lampiran nomor 0888/SM/F.Kes/UNW/IX/2023, selanjutnya peneliti menyampaikan surat tersebut ke Puskesmas Jonggon Jaya.

- b. Peneliti kemudian mendapatkan surat izin penelitian dan ambil data dari Puskesmas Jonggon Jaya dengan lampiran nomor B-039/DINKES/Pusk-JJ/000/1/2024.
- c. Setelah mendapatkan izin studi pendahuluan dari Puskesmas Jonggon Jaya dengan nomor B-283/DINKES/Pusk-JJ/000/9/2023, peneliti melakukan pengumpulan data jumlah penderita DM di Puskesmas Jonggon Jaya dan kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan.
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan uji etik (*Ethical Clearance*) ke kantor TU Universitas Ngudi Waluyo dengan lampiran nomor surat 0103/SM/F.Kes/UNW/I/2024
- e. Peneliti melakukan *upload* file persyaratan Uji Etik
- f. Peneliti mendapatkan surat laik Uji Etik dari kampus Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor lampiran pada lampiran, selanjutnya peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo.
- g. Peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo dengan lampiran nomor surat sebagai pengantar yang akan ditujukan kepada pimpinan Puskesmas Jonggon Jaya.
- h. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dan mencari data di Puskesmas Jonggon Jaya.

- i. Peneliti mendapatkan izin penelitian dan mencari data dari Puskesmas Jonggon Jaya, selanjutnya peneliti melakukan penelitian sesuai mekanisme.
- j. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti meminta surat selesai pengambilan data dan penelitian di Puskesmas Jonggon Jaya.
- k. Peneliti mendapatkan surat selesai pengambilan data dan penelitian dari Puskesmas Jonggon Jaya dengan lampiran nomor surat.

4. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Jumlah populasi di puskesmas Jonggon Jaya yang akan dijadikan sampel dihitung terlebih dahulu. Jumlah pengunjung yang melakukan tes gula darah sebanyak 30 orang yang sebagai sampel.
- b. Setelah peneliti memiliki daftar nama yang akan dijadikan sampel, maka peneliti meminta izin pada setiap penanggungjawab program diabetes melitus.
- c. Setelah mendapatkan izin dari penanggungjawab program, peneliti kemudian menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan gula darah.
- d. Peneliti memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden.
- e. Jika calon responden yang akan dijadikan subjek penelitian setuju dan bersedia membantu penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti meminta calon responden untuk membaca *informed consent* terlebih

dahulu, dan kemudian menandatangani surat persetujuan sebagai bentuk kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

- f. Selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan gula darah menggunakan glukometer.
- g. Setelah itu peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapat agar tidak ada yang terlewatkan.
- h. setelah semua data didapatkan kemudian dikumpulkan untuk pengolahan data dan dianalisis untuk mendapatkan hasil pada penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapatkan harus melalui analisis dan teknik pengolahan data untuk mejadi informasi dengan melalui 4 cara yaitu :

a. Editing

Editing dilakukan oleh peneliti di tempat pengumpulan data untuk memeriksa ulang hasil pemeriksaan, berkaitan jika memungkinkan ada kesalahan pengukuran pada responden.

b. Scoring

Scoring adalah memberi nilai-nilai berdasarkan faktor risiko

c. Coding

Coding adalah usaha mengklarifikasi hasil pengukuran, dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu. Kegunaan *coding* adalah mempermudah analisa data dan mempercepat *enrty* data.

d. *Entri Data*

Setelah data dikelompokkan pada kriteria tertentu, selanjutnya peneliti memasukan data secara manual dan mengelolah melalui pengolahan komputer (SPSS).

e. *Cleaning data*

Peneliti melakukan pengecekan untuk mengetahui terdapat kesalahan atau kekurangan selama proses pengolahan data.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

1) Analisa Univariat

Data yang akan didapatkan saat penelitian akan diolah menggunakan perangkat lunak komputerais dan akan tuangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu mean, median, dan standar deviasi. Adapun rumus sebagai berikut:

2) Distribusi Frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Proporsi

F = Frekuensi Kategori

n = Jumlah Sampel